

Kontrak Olein Dan Kopi Jadi Andalan

Tanggal : Selasa , 06 Oktober 2020
Media : Bisnis Indonesia
Halaman : 19
Wartawan : Finna U Ulfah
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Stephanus Paulus Lumintang (*Direktur Utama BBJ*)
Rubrik : Investasi
Topik :

| PROYEKSI KINERJA BURSA BERJANGKA |

Kontrak Olein dan Kopi Jadi Andalan

Bisnis, JAKARTA — Kontrak komoditas olein dan kopi diprediksi menjadi andalan kinerja transaksi multilateral Jakarta Futures Exchange atau Bursa Berjangka Jakarta pada sisa tahun 2020.

Direktur Utama Jakarta Futures Exchange Stephanus Paulus Lumintang mengatakan bahwa minat investor terhadap perdagangan kontrak olein dan kopi akan mengalahkan minat investor terhadap kontrak emas dalam beberapa perdagangan ke depan.

“Kalau untuk kontrak multilateral, emas tetap masih diminati, tetapi [bila] dibandingkan dengan olein dan kopi, saat ini masih lebih banyak peminatnya. Kecuali kontrak emas loco London di kontrak bilateral, tetap masih menjadi primadona,” ujarnya

kepada *Bisnis*, Senin (5/10).

Hingga kuartal III/2020 kontrak olein dan kopi mengalami pertumbuhan paling pesat di antara kontrak berjangka lainnya. Kontrak berjangka kopi melonjak 63,06% dari 255.452 lot menjadi 416.530 lot pada tiga kuartal 2020.

Sementara itu, kontrak olein berhasil tumbuh 49,2% menjadi 331.954 lot dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 222.487 lot.

Secara keseluruhan, transaksi komoditas mengalami lonjakan sebanyak 25,43% atau naik 252.304 lot menjadi sekitar 1,24 juta lot. Jumlah tersebut naik dari perolehan pada periode yang sama tahun 2019 sebesar 992.187 lot.

Paulus menjelaskan bahwa lonjakan volume transaksi atas beberapa kontrak berjangka

disebabkan oleh kondisi perekonomian yang dipengaruhi oleh pandemi virus corona. Namun, dia optimistis target transaksi multilateral 1,75 juta lot hingga akhir tahun 2020 dapat tercapai.

JFX pun akan mempersiapkan kontrak baru untuk diluncurkan hingga akhir tahun ini guna memenuhi kebutuhan dan harapan pasar. Paulus mengatakan bahwa JFX akan merilis kontrak pasar fisik emas digital yang saat ini hanya menanti final izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

“Saya memperkirakan Oktober ini sudah bisa *soft launching*,” tutur Paulus.

JFX pun mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas transaksi. (*Finna Ulfah*)